

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni Tari merupakan cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, hingga makna tertentu melalui media gerak tubuh yang disusun dan diperagakan sedemikian rupa untuk memberikan penapilan dan pengalaman yang menyenangkan atau menumbuhkan horizon baru bagi penontonnya. Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama serta mempunyai maksud tertentu (BPH Suryodiningrat, 2019). Tari-tarian yang dimaksud sebagai tari pertunjukan adalah, tarian yang telah mencapai nilai artistik yang tinggi, menurut fungsinya berbentuk tari pertunjukan dan sifatnya lebih menonjolkan unsur estetika dibanding unsur improvisasi belakang.

Salah satu jenis tari menurut pola garapan adalah tari kreasi baru. Tari kreasi baru adalah tarian yang diciptakan dalam bentuk baru berdasarkan pada tari-tari yang sudah ada. Tari kreasi baru merupakan penggarapan yang masih menuruti kaidah-kaidah budaya tradisionalnya dan hasilnya masih dapat dirasakan dari daerah mana asal dan sumbernya pola tari tersebut.

Tari bersifat tradisi yang merupakan pencipta baru yang sama sekali sebelumnya belum pernah ada walaupun masih dipengaruhi atau diwarnai oleh warna dan nafas tradisi di sebut “tari kreasi ciptaan baru”.

Hal tersebut membuat penata tertarik untuk menciptakan sebuah karya tari kreasi baru yang berjudul *Pepek Welu*. Salah satu tradisi masyarakat Manggarai merupakan *Pepek Welu* atau proses pemecah kemiri, “pepek” yang berarti memecahkan, “welu” yang berarti kemiri. *Pepek welu* merupakan kebiasaan masyarakat Manggarai khususnya para petani. Kemiri merupakan salah satu perkebunan yang paling banyak di daerah Manggarai, Desa Kempo. Masyarakat mengumpulkan kemiri yang sudah jatuh karena matang, kemudian dikeringkan. Kemiri yang telah kering ingin dilepaskan kulitnya untuk dapat diproses. Pelepasan kulit kemiri dilakukan dengan cara dipecahkan.

Sanggar Glamour Art merupakan salah satu sanggar Manggarai yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Berdasarkan wawancara dengan Pemilik Sanggar, penulis memperoleh informasi bahwa penari pada Sanggar Glamour Art memiliki bakat dan sangat tertarik pada tarian kiasi *Pepek Welu* yang sama sekali belum pernah diterapkan pada sanggar Glamour Art, karena belum pernah terpikirkan kebiasaan tersebut bisa dibuat dalam sebuah tarian.

Berdasarkan pemikiran, pendapat para ahli, dan data awal sebagaimana telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tari Kreasi *Pepek Welu* Etnis Manggarai Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran tari kreasi *Pepek Welu* Etnis Manggarai menggunakan metode imitasi dan drill pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat?
2. Bagaimana bentuk penyajian tari kreasi *pepek welu* Etnis Manggarai pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat?
3. Apakah metode imitasi dan drill efektif dengan pembelajaran tari kreasi *pepek welu* Etnis Manggarai pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperkenalkan tari kreasi *Pepek Welu* yang dibuat berdasarkan tradisi masyarakat Manggarai pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian tari *pepek welu* Etnis Manggarai pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran tari *pepek welu* Etnis Manggarai pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sanggar Glamour Art Labuan Bajo

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan dan semakin bersemangat dalam mengembangkan tarian yang diambil dari kebiasaan masyarakat Manggarai.

2. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang gerak tari yang di terapkan berdasarkan kebiasaan masyarakat Manggarai.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan koleksi referensi yang berharga bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.